

**Abstrak**

**Elya Fahrur Riza, 1840110094, “Peran Kiai dalam Bimbingan dan Konseling dari Keluarga “èlèk” menjadi Keluarga Samawa di Undaan Kudus”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam/BKI, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil temuan tentang peran kiai dalam bimbingan dan konseling dari keluarga “èlèk” menjadi keluarga samawa di Undaan Kudus. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kiai dalam bimbingan dan konseling terhadap keluarga yang mengalami “èlèk” di Undaan Kudus termasuk bagaimana proses bimbingan dan konseling dengan menggunakan media. Peran kiai dalam bimbingan dan konseling terhadap keluarga yang mengalami “èlèk” merupakan salah satu bagian tugas seorang kiai sebagai tokoh perubahan dalam kehidupan keluarga serta lingkungan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti secara langsung menggali informasi di lokasi penelitian yaitu di lingkungan kiai dan keluarga yang pernah mengalami “èlèk” di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi berupa catatan dan dan foto-foto data terkait yang kemudian disajikan dalam pembahasan penelitian dengan bentuk naratif deskriptif. Dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan purposive dengan menentukan jumlah sampling informan sebanyak tiga jenis yaitu: (1) Pemerintah setempat (2) Kiai (3) Pasangan yang pernah mengalami “èlèk”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran kiai dalam bimbingan dan konseling terhadap keluarga “èlèk” dengan cara memberi bimbingan selain itu juga menggunakan media yang berupa air yang dibacakan do'a dan sholawat nabi oleh kiai itu sendiri. (2) dalam mewujudkan keluarga samawa (*sakinah mawadah warahmah*) setelah mengalami “èlèk” mengadakan *bancakan* atau *mbangun nikah* keduanya memiliki tujuan untuk keharmonisan rumah tangga dan keselamatan rumah tangga.

**Kata Kunci:** *Peran Kiai, Bimbingan dan Konseling, Keluarga “èlèk”*